

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN JABAL RAHMAH KOTA SORONG

Penulis:

Tasya Mut'mainna¹
Ruslan Rasid²

Afiliasi:

¹Institut Agama Islam Negeri
Sorong, Kota Sorong, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri
Sorong, Kota Sorong, Indonesia

Korespondensi:

Tasya Mut'mainna
tasyamutmainna65@gmail.com

Riwayat Naskah

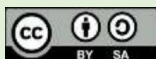
Diterima 5 Maret 2025

Disetujui 25 Maret 2025

Diterbitkan 29 April 2025

Hak Cipta:

©2023. Penulis. Lisensi: Al-
Mumtaz. This is an open-access
article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license

**Abstrak**

Taman Pendidikan Al-Quran sebagai lembaga pendidikan Islam hadir berperan besar dalam mengatasi permasalahan tersebut serta diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan berbasis islam pada karakter anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah Kota Sorong secara tepat bagi peserta didik yang terbelang masih berusia dini. Metode penelitian yang diterapkan dalam catatan ini yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan *phenomenology*. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Pembelajaran, Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Abstract

The Al-Quran Education Park as an Islamic educational institution plays a major role in overcoming these problems and is expected to be able to instill Islamic-based educational values in the character of children. This study aims to find out more deeply about the role of The Al-Quran Education Park in improving the ability to read the Qur'an for students who are relatively young at The Al-Quran Education Park Jabal Rahmah. The research method applied in this note is qualitative research with phenomenology method. The data collection technique used is through interviews. The results showed that the application of Islamic education values in The Al-Quran Education Park Jabal Rahmah environment is included in the good enough category.

Keyword: Implementation, Management, Learning, The Al-Qur'an Education Park.

PENDAHULUAN

Belajar ialah suatu proses dalam perubahan perilaku secara internal dalam tiap diri individu sebagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan yang baru, baik dari aspek stimulus, respon atau kombinasi diantara keduanya, karena belajar merupakan

langkah-langkah dalam meraih berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap (Abidin, 2022). Tujuan dari pendidikan yaitu: (1) Menciptakan insan kamil sebagai wakil Allah Subhanahu wa ta'ala di muka bumi, (2) Menghasilkan insan kaffah yang meliputi tiga dimensi: religious, budaya serta ilmiah, dan yang terakhir (3) Menyusun dasar-dasar fungsi manusia yang tepat untuk menjalankan perannya masing-masing (Ahmad & Wardi, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan berbasis agama Islam terhadap peserta didik bertujuan untuk melatih, membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk menjadi pribadi islami (yakin, taat, dan berakhlak baik), sehingga mampu meraih tingkat rahmatan lil al-'alamin (Rasid et al., 2022). Pendidikan agama Islam berusaha membekali peserta didik dengan pondasi keimanan serta ketakwaan yang kokoh terhadap Sang Pencipta, Allah *subhanahu wa ta'ala* sebab iman adalah kekuatan dasar dalam spiritual yang perlu direalisasikan melalui perbuatan amal saleh sehingga menghasilkan bentuk ketakwaan (Rasid et al., 2019). Salah satu landasan tertinggi dalam Islam ialah Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku yang baik bagi tiap individu (Mundziriy et al., 2023). Dengan kata lain, seseorang yang mengembangkan nilai-nilai luhur melalui ajaran yang terhimpun didalam Al-Qur'an, tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut akan menjadikan dirinya menjadi hamba yang lebih sholeh, taat serta senantiasa menjauhi tiap larangan-Nya. Itulah sebabnya kemampuan membaca, menulis, memahami, meresapi beserta mengamalkan isi daripada Al-Qur'an sangat penting dalam mengembangkan moral peserta didik (Alam et al., 2023).

Bersandarkan dari urgensi yang telah dipaparkan, maka kehadiran akan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) sangatlah penting pada era sekarang sebagai institusi pendidikan non-formal yang memfokuskan pembelajarannya melalui pengajaran Al-Qur'an dengan tambahan materi yang terpusat pada pembentukan akhlak serta karakter (Mandasari et al., 2021). Sebagai salah satu saluran dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, TPA mengajarkan para peserta didik untuk mengenali, menulis dan membaca setiap huruf hijaiyah hingga mampu meraih ke tingkat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat (Rahmawati et al., 2022). Namun, selain mengajarkan Al-Qur'an, TPA juga memperkenalkan ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam terhadap anak-anak seperti cara berwudhu beserta bacaannya, tata cara shalat yang benar sekaligus juga bacaannya dan sebagainya. Para pendidik atau yang disebut sebagai ustadz/ustadzah dalam ruang lingkup TPA juga tak jarang menceritakan berbagai sejarah Islam misalnya cerita para Nabi dan Rasul serta kisah-kisah lain yang disajikan dengan menggunakan tata bahasa yang mudah dimengerti anak-anak namun ramah (Aziz, 2023). TPA bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi generasi yang Qur'ani yakni generasi pecinta Al-Qur'an serta mengamalkannya sebagai pedoman dasar dalam berkehidupan (Burhanuddin, 2021).

Manajemen merupakan suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tentunya dengan menggunakan potensi yang ada sebagai sumber dayanya (Nandy, 2021). Adapun pembelajaran, merupakan kegiatan mendidik peserta didik dengan perpedoman pada asas pokok pendidikan maupun teori-teori belajar, karena hal tersebut diinyalir sebagai penentu apakah kegiatan belajar tersebut berhasil ataupun tidak. Kegiatan pembelajaran tentu melibatkan proses komunikasi dua arah yakni antara pendidik dan peserta didik. Adapun pembelajaran Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku (Nanang Qosim, 2020).

Lebih lanjut, minimnya ketertarikan masyarakat untuk melibatkan anak-anak dalam pembelajaran TPA termuat oleh beberapa faktor. Para orang tua dari peserta didik tidak jarang merasa ragu untuk mendaftarkan anak-anak mereka di TPA disebabkan oleh asumsi bahwa bimbingan di tempat tersebut hanya akan mengganggu aktivitas pembelajaran mereka di sekolah atau di rumah. Terlebih lagi dengan budaya

yang tertanam pada masyarakat yang lebih mengedepankan pendidikan formal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan menciptakan paradigma manajemen yang lebih terintegrasi (Hari Pertiwi & Argentina Halim, 2020) sehingga fungsi-fungsi sebenarnya dari TPA dapat terus terwujud secara efektif sesuai dengan harapan serta tantangan zaman terutama anak-anak sebagai sasaran utama dari TPA. Melewati berbagai dinamika yang terbilang komprehensif, TPA Jabal Rahmah berusaha dalam memberikan kontribusi dalam penguatan pengelolaan pendidikan peserta didik dari aspek keagamaan, meskipun hingga hari ini masih menghadapi beberapa kendala terkait pada keterbatasan sarana-prasarana maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah Kota Sorong. Harapan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran bagaimana implementasi bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dari aspek manajemen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah Kota Sorong

METODE

Dalam penulisan jurnal ini, peneliti memilih untuk menerapkan pendekatan kualitatif karena hendak mengeksplor fenomena terkait penerapan manajemen pembelajaran Al-Qur'an sebagai dasar dalam mengumpulkan dan menganalisis data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga tahapan evaluasi yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah Kota Sorong.

Pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode yang digunakan untuk menggali secara mendalam suatu objek penelitian, dengan tujuan untuk memahami, menggambarkan, dan menemukan makna dari berbagai fenomena yang diamati (Djafar et al., 2021). Selain itu, metode ini juga bermanfaat dalam menjelaskan karakteristik serta pengaruh-pengaruh sosial yang sering kali tidak dapat diukur secara statistik, namun bisa dianalisis melalui pendekatan deskriptif naratif (Rasid et al., 2021). Dengan kata lain, metode ini sangat efektif dalam menelaah dan menguraikan kejadian-kejadian sosial, keyakinan, sikap, pandangan individu maupun kelompok, serta pola-pola interaksi yang terjadi dalam suatu konteks tertentu (Sugiyono, 2015).

Dalam proses pengumpulan data, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara terhadap sejumlah narasumber yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pelengkap untuk memperkuat dan memverifikasi data yang telah diperoleh. Studi pustaka ini melibatkan penelusuran berbagai sumber seperti buku-buku akademik yang tersedia di perpustakaan kampus, serta artikel-artikel ilmiah dari jurnal online yang kredibel. Melalui kombinasi teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat, komprehensif, dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Taman Pendidikan Al-Quran Jabal Rahmah

Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal berbasis keislaman yang berlokasi di kawasan Kilometer 13, tepatnya di belakang area PT. United Tractors Sorong, yang oleh masyarakat sekitar lebih akrab dikenal dengan sebutan "Yuti." Sejak pertama kali berdiri pada tahun 2019, TPA ini telah aktif menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selama lima tahun berturut-turut hingga saat ini. Keberadaan TPA ini menjadi oase spiritual bagi masyarakat setempat, khususnya bagi anak-anak yang ingin mempelajari Al-Qur'an dan ilmu-ilmu dasar agama Islam sejak usia dini. Jumlah santri dan santriwati yang saat ini terdaftar di TPA Jabal Rahmah mencapai 89 orang. Menariknya, pihak pengelola tidak menetapkan batas maksimal untuk jumlah peserta didik, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siapa saja yang ingin bergabung dalam kegiatan

pembelajaran di lembaga ini. Adapun usia minimal bagi calon peserta didik yang ingin mendaftar adalah lima tahun, sebuah usia yang ideal untuk mulai menerima pendidikan dasar keislaman dalam suasana yang ramah anak.

Dalam operasionalnya, TPA Jabal Rahmah didukung oleh sekitar 6 hingga 8 orang tenaga pengajar yang berasal dari latar belakang keislaman yang kuat. Para pengajar ini tidak hanya mengajarkan aspek teknis seperti membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun juga membimbing para santri dalam memahami dasar-dasar ilmu agama melalui pembelajaran fiqh, tata cara ibadah, serta pengenalan kosa kata dalam bahasa Arab yang sederhana dan aplikatif. Didirikan oleh sosok yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masa depan generasi muda Muslim, TPA ini lahir dari sebuah cita-cita mulia: mengisi waktu luang anak-anak dengan kegiatan bermanfaat yang bernilai spiritual tinggi, sebagai alternatif dari kebiasaan bermain yang kurang produktif. Harapan besar dari pendiri TPA ini adalah agar semakin banyak anak-anak tertarik untuk mendekatkan diri kepada kalam Allah SWT, sehingga tercipta lingkungan belajar yang tidak hanya mendidik dari sisi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara mendalam.

Lebih dari sekadar tempat mengaji, Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah juga menjalankan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak sebagai generasi penerus yang Qur'ani. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, humanis, dan adaptif terhadap kebutuhan anak, lembaga ini secara konsisten berupaya mencetak peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan literasi Al-Qur'an yang baik, tetapi juga memahami ajaran Islam secara menyeluruh sejak usia dini. Pendampingan yang dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah berfokus pada penanaman nilai-nilai dasar Islam melalui praktik langsung, seperti tata cara salat yang benar, puasa, hingga pengenalan sejarah Nabi dan Rasul melalui cerita yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah tetap berkomitmen menjadi bagian penting dalam ekosistem pendidikan keagamaan anak-anak di Sorong. Lembaga ini menjadi contoh nyata bahwa semangat membangun peradaban Islam bisa dimulai dari langkah-langkah sederhana, yakni membina dan membentuk karakter anak melalui pendidikan berbasis Al-Qur'an dan ajaran Islam yang holistik.

2. Tantangan dalam Proses Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah

Setiap lembaga pendidikan, terlebih yang berorientasi pada kegiatan keagamaan dan dibentuk secara mandiri oleh masyarakat, tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik di awal pendirian maupun dalam proses operasionalnya. Begitu pula yang dialami oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Jabal Rahmah. Meski telah berdiri dan aktif memberikan kontribusi keagamaan kepada generasi muda, proses pembentukan lembaga ini tidak berjalan tanpa rintangan. Terdapat beberapa kendala utama yang menjadi tantangan mendasar dalam pembangunan dan pengelolaan TPA ini, di antaranya adalah persoalan keuangan, keberagaman karakter santri, dan dukungan terhadap para pengajar.

a) Kendala Uang Infak

Salah satu tantangan paling nyata yang dihadapi Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah adalah masalah pembiayaan operasional, khususnya dalam bentuk iuran bulanan yang dikenal sebagai uang infak. Seperti halnya TPA atau TPQ pada umumnya, lembaga ini menetapkan kontribusi infak bulanan sebesar lima puluh ribu rupiah per santri. Namun, karena peserta didik berasal dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda, tidak semua wali santri dapat dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut setiap bulannya.

Sebagai bentuk respon terhadap kondisi tersebut, pendiri TPA menginisiasi dua pendekatan alternatif yang lebih fleksibel dan solutif, yakni sistem sedekah harian dan program menabung. Sistem sedekah harian memungkinkan setiap anak memberikan kontribusi harian sebesar seribu rupiah, yang apabila dikumpulkan secara konsisten selama sebulan, sudah mendekati jumlah infak yang ditetapkan. Sementara itu, melalui sistem menabung, para santri diarahkan untuk menyisihkan sebagian kecil dari uang jajan yang mereka terima dari orang tua, sehingga dalam sebulan dapat terkumpul dana yang mendekati nominal infak. Orang tua kemudian hanya perlu menambahkan sisa kekurangannya. Dengan cara ini, beban ekonomi wali santri dapat diringankan tanpa mengurangi partisipasi aktif mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak di TPA.

b) Perbedaan Karakteristik Santri/Santriwati

Masalah berikutnya berkaitan dengan keberagaman karakter dan kepribadian para santri/santriwati. Seperti diketahui, setiap anak memiliki sifat, minat, serta tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. TPA Jabal Rahmah menyikapi hal ini dengan cara menerapkan sistem peraturan internal yang telah disepakati bersama antara pengelola dan para wali murid.

Sebelum santri mulai mengikuti kegiatan di TPA, orang tua atau wali diharuskan menandatangani surat persetujuan dan kontrak yang berisi berbagai ketentuan. Hal ini bertujuan untuk membentuk pemahaman bersama bahwa pendidikan di TPA tidak hanya berfokus pada aspek akademik dan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter anak. Dalam proses pengelolaan perilaku peserta didik, pihak TPA mengedepankan dua pendekatan utama: pertama, melalui kerja sama dengan wali murid, karena mereka adalah pihak yang paling mengenal kondisi psikologis dan karakter anak; dan kedua, melalui penerapan sistem pembinaan yang humanis.

Meski demikian, dalam beberapa kasus diperlukan tindakan korektif berupa sanksi ringan seperti teguran, nasihat, atau bentuk disiplin fisik ringan (seperti cubitan kecil atau jeweran), namun tetap dalam batas-batas wajar dan edukatif. Tujuannya bukan untuk menghukum secara represif, melainkan untuk membentuk kesadaran moral pada diri anak agar dapat bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

c) Dukungan bagi Para Pengajar

Tantangan selanjutnya datang dari aspek tenaga pengajar dan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Meski telah memiliki beberapa tenaga pendidik yang berkompeten, proses pengajaran di TPA Jabal Rahmah masih menghadapi keterbatasan fasilitas seperti ruang belajar yang memadai, perlengkapan belajar, serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan edukatif anak-anak.

Lebih lanjut, permasalahan juga muncul dari sisi logistik, terutama terkait transportasi para pengajar. Sebagian besar pengajar tidak berdomisili di sekitar TPA, sehingga mereka harus menempuh perjalanan yang cukup jauh setiap kali mengajar. Biaya transportasi, khususnya pembelian bahan bakar kendaraan, menjadi beban tambahan yang tidak sedikit dan belum bisa ditanggung secara penuh oleh lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain dukungan dari internal lembaga dan wali murid, keberlangsungan kegiatan TPA juga sangat membutuhkan perhatian dan kolaborasi dari pihak luar, baik dalam bentuk bantuan dana, fasilitas, maupun relawan pengajar.

3. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah

Berdasarkan teori yang digagas oleh George R. Terry dalam (Syahputra & Aslami, 2023) yang menyatakan bahwa manajemen merupakan proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian yang dijalankan secara terstruktur dengan maksud agar tujuan yang telah dirancang dapat tercapai tentunya melalui dengan pendayagunaan potensi-potensi yang ada seperti manusia itu sendiri maupun lain sebagainya. Dalam hal ini, penyelenggaraan proses pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Jabal Rahmah memiliki struktur kegiatan dan sistem pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kesiapan para santri dan santriwatinya. Pengelolaan waktu pembelajaran disusun secara fleksibel agar tidak mengganggu aktivitas utama anak-anak, baik di sekolah formal maupun dalam kegiatan harian lainnya. Secara umum, proses belajar-mengajar di TPA Jabal Rahmah terbagi dalam dua sesi berdasarkan waktu pelaksanaan, yakni:

- a) Sesi kelas sore yang dimulai sesaat setelah pelaksanaan shalat ashar dan berlangsung selama kurang lebih 30 menit atau hingga menjelang waktu maghrib.
- b) Sesi kelas malam yang dimulai setelah shalat maghrib dan berakhir sebelum masuk waktu shalat isya. Pembagian ini memberikan keleluasaan bagi anak-anak dan orang tua dalam memilih waktu belajar yang paling sesuai dengan rutinitas mereka masing-masing.

Selain berdasarkan waktu, pengelompokan kelas juga dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta didik. Anak-anak yang masih berada pada tahap pembelajaran dasar, seperti mempelajari Iqra, akan digabung dalam satu kelas tersendiri. Sementara itu, santri dan santriwati yang telah berada pada level pembacaan Al-Qur'an secara menyeluruh dipisahkan, baik secara jenjang pembelajaran maupun berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan fokus, serta menjaga etika pergaulan dalam ruang lingkup pendidikan Islam.

Adapun dari sisi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Jabal Rahmah Kota Sorong, kegiatan dilaksanakan dengan diawali membaca doa yang mana ustadz/ustadzah bertindak sebagai pemimpin doa sekaligus membuka kegiatan membaca Al-Qur'an dengan ucapan salam, dan mengabsen para peserta didik, serta memberikan motivasi islami yang mengarah pada pembangunan akhlakul karimah peserta didik selanjutnya peserta didik dengan bergiliran secara tertib saling bergantian menghadap untuk membaca Al-Qur'an di hadapan para ustadz/ustadzah.

Selanjutnya, dari sisi pengawasan, pengawasan dilakukan oleh Penanggung Jawab TPA Jabal Rahmah. Kegiatan pengawasan inimerupakan bentuk pengawasan terhadap para pengajar maupun peserta didik, bentuk pengawasan tersebut dilakukan dengan sistem absensi yang disebut dengan absen per *halaqoh*, yang di mana para pengajar menandatangani kehadiran sebagai bentuk absensi sekaligus bentuk kontroling para peserta didik yang hadir, bagi peserta didik yang memiliki absensi yang banyak maka akan diutus salah seorang ustadz/ustadzah untuk mendatangi rumah peserta didik tersebut untuk ditanyakan apa yang menjadi penyebab tidak hadir mengaji di Masjid Jabal Rahmah bersama dengan para peserta didik lainnya.

Kemudian dari segi evaluasi, berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh George R. Terry, kegiatan evaluasi meliputi kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Maka berdasarkan dari data lapangan yang kami temukan, bahwa kategori evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jabal Rahmah Kota Sorong melalui pembuatan kriteria pembelajaran, yang terbagi atas 2 kategori yaitu lancar dan tidak lancar. Bagi peserta didik yang tidak lancar maka tidak diperkenankan untuk melanjutkan bacaan pada tahapan

selanjutnya, adapun yang lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid maka akan diperkenankan untuk meneruskan bacaannya. Bentuk evaluasi lainnya adalah para peserta didik pada akhir lembaran bacaan akan diberikan ujian untuk menguji bahwa bacaan yang telah dibaca telah benar-benar tuntas.

Dalam hal kepemimpinan, TPA Jabal Rahmah saat ini dipimpin oleh Takbir Ramadansyah. Beliau telah memegang amanah sebagai ketua sejak tahun 2022 dan turut aktif mengembangkan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa beliau telah menggagas pelaksanaan program pesantren kilat sebagai bentuk kegiatan intensif yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek pembelajaran, tetapi juga pada penguatan karakter dan kemandirian anak. Selain itu, TPA Jabal Rahmah juga telah menyelenggarakan berbagai ajang perlombaan berskala internal untuk menumbuhkan semangat kompetisi dan apresiasi di kalangan santri. Tidak hanya terbatas pada kegiatan internal, para santri juga beberapa kali mengikuti perlombaan di luar lembaga sebagai perwakilan resmi TPA. Hasil dari partisipasi tersebut tidak jarang membuahkan prestasi yang membanggakan, sebagaimana terbukti dari berbagai piala dan penghargaan yang telah berhasil diraih.

Berikut beberapa potret pelaksanaan dari kegiatan yang telah diselenggarakan.



Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti nyata bahwa TPA Jabal Rahmah tidak hanya berperan sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai wadah pembentukan generasi muda Islam yang aktif, cerdas, dan berdaya saing dalam berbagai bidang, baik spiritual maupun sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Jabal Rahmah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Hal ini tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran yang dinilai cukup efektif dan efisien, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak serta kondisi lingkungan belajar. Strategi yang diterapkan oleh para pengajar terbukti mampu mendorong kemajuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca Iqra, hingga melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa proses pembelajaran di TPA Jabal Rahmah masih menghadapi sejumlah tantangan, baik dari segi internal seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, maupun tantangan eksternal seperti kurangnya dukungan sebagian masyarakat serta kendala ekonomi sebagian wali santri. Hambatan-hambatan tersebut tentu menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan secara bertahap melalui pendekatan manajerial yang lebih terstruktur dan kolaboratif. Lebih dari sekadar mengajarkan teknis membaca Al-Qur'an, TPA Jabal Rahmah juga menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada para santri dan santriwati. Nilai moral dan etika ini menjadi bekal penting bagi anak-anak dalam membentuk

kepribadian Islami yang santun, jujur, dan berempati terhadap sesama. Penanaman akhlak yang mulia melalui pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya menjadi tujuan pendidikan semata, melainkan juga bagian dari proses pembangunan karakter dan pengembangan diri anak secara menyeluruh. Dengan demikian, TPA Jabal Rahmah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal, tetapi juga sebagai ruang pembinaan generasi Qur'ani yang berakhlak, cinta terhadap kitab suci, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan pondasi keimanan yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Takbir Ramadansyah, S.H. atas partisipasi aktif dan kontribusi signifikan dalam penelitian ini, khususnya dalam penggalian data melalui wawancara. Selain itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya turut disampaikan juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan moral dan intelektual selama proses penelitian hingga penyusunan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa terimakasih tidak luput ditujukan terhadap pihak keluarga dan para teman-teman yang turut andil dalam memberikan dukungan baik moral maupun emosional kepada penulis untuk mendorong dalam menyelesaikan penulisan ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an anak usia dini serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA. Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2022). PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DALAM PEMBELAJARAN (STUDI PADA ANAK). *AN-NISA*, 15(1).
<https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Ahmad, & Wardi, M. (2022). Metode pendidikan islam menurut Ahmad Tafsir Moh.Wardi (Dosen STAI NATA Sampang). *Fikrotuna Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 15(1).
- Alam, D. R. M., Firdaus, R., & Jaenudin, J. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Islami di Era Disrupsi. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3).
<https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2344>
- Aziz, A. N. (2023). Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Proses Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1). <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1758>
- Burhanuddin, M. (2021). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPA JAMI LARA DESA LARA TUA KECAMATAN BAEBUNTA SELATAN KABUPATEN LUWU UTARA. In *Kementrian Agama UIN Jakarta FITK* (Issue 1).
- Djafar, H., Yunus, R., DJ Pomalato, S. W., & Rasid, R. (2021). Qualitative and Quantitative Paradigm Constellation In Educational Research Methodology. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(2).
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i2.70>
- Hari Pertiwi, D., & Argentina Halim, O. (2020). Implementasi Metode Extreme Programming Sistem Informasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran

- (SIMPA). *TEKNOMATIKA*, 10(01).
- Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14549>
- Mundziriy, Z. Al, Darmanto, D., Sumarno, S., & Bermi, W. (2023). Peran Penting Taman Pendidikan Al-Quran Karakter Religius Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Maun* ..., 1(2).
- Nanang Qosim. (2020). Aplikatif manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter santri. *Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Nandy. (2021). Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, & Prinsip. In *Gramedia Blog*.
- Rahmawati, D. E., Zuhriyati, E., & Maesaroh, M. (2022). Capacity Building Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Ke-Islaman di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.846>
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.18>
- Rasid, R., Hasbi, M. Z. N., & Firdaus, M. A. (2022). Kepribadian Ideal Konselor dan Konseli dalam Kitab Adab al-Alim wa al-Mutaallim Karya Syekh Hasyim Asy'ari. *Islamika Inside* ..., 8.
- Rasid, R., Munip, A., & Djafar, H. (2019). Transformasi Sistem Lembaga Pendidikan Islam di Patani-Thailand Selatan. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3).